

Pengenalan alat kontrasepsi IUD pada Pasangan Usia Subur (PUS) di BPM Hijrawati Kabupaten Gowa

Sumaifa, Hijrawati Hijrawati, Sitti Hasrah Ibrahim

D.III Kebidanan/Kebidanan, Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa, Indonesia

Penulis korespondensi : Sumaifa

E-mail : sumaifa.ifa@gmail.com

Diterima: 16 April 2025 | Direvisi 10 Mei 2025 | Disetujui: 13 Mei 2025 | Online: 20 Mei 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kontrasepsi modern yang dirancang dengan jenis yang (berbeda baik bentuk, ukuran, bahan dan lama kerja alat kontrasepsi tersebut). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan PUS tentang alat kontrasepsi IUD di BPM Hijrawati Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. BPM ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab terkait edukasi dengan tema edukasi pengenalan alat kontrasepsi IUD pada PUS di BPM Hj.Hijrawati, S.ST. Hasil kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada PUS dengan peserta sebanyak 10 Orang yang mengikuti edukasi tentang kontrasepsi IUD, dalam kegiatan ini berjalan dengan baik dan 6 orang dapat memahami materi yang diberikan serta 4 orang yang belum memahami materi tersebut. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut telah dilakukan di BPM HJ.Hijrawati, S.ST Kabupaten Gowa, diketahui bahwa 60 % peserta sudah paham masalah KB IUD dan ingin mencoba menggunakan KB IUD tersebut.

Kata kunci: Kontrasepsi; IUD; PUS.

Abstract

Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kontrasepsi modern yang dirancang dengan jenis yang (berbeda baik bentuk, ukuran, bahan dan lama kerja alat kontrasepsi tersebut). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan PUS tentang alat kontrasepsi IUD di BPM Hijrawati Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. BPM ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab terkait edukasi dengan tema edukasi pengenalan alat kontrasepsi IUD pada PUS di BPM Hj.Hijrawati, S.ST. Hasil kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada PUS dengan peserta sebanyak 10 Orang yang mengikuti edukasi tentang Kondom IUD, dalam kegiatan ini berjalan dengan baik dan 6 orang dapat memahami materi yang diberikan serta 4 orang yang belum memahami materi tersebut. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut yang telah dilakukan di BPM HJ.Hijrawati, S.ST Kabupaten Gowa, diketahui bahwa 60 % peserta sudah paham masalah KB IUD dan ingin mencoba menggunakan KB IUD tersebut.

Keywords: contraceptive; IUD; PUS.

PENDAHULUAN

Keluarga berencana (KB) merupakan strategi efektif yang mengurangi angka kematian ibu dan meningkatkan ketahanan dan keselamatan keluarga bagi ibu, anak, dan anak, Peserta KB pada pasangan usia produktif dengan rentang usia 15-49 Tahun (Qoiriyah & Sari, 2023).

Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kontrasepsi modern yang dirancang dengan jenis yang berbeda (baik bentuk, ukuran, bahan dan lama kerja alat kontrasepsi tersebut).

Intra uteri device (IUD) adalah alat kontrasepsi yang efektifitasnya sangat tinggi, yaitu 0,6-0,8 mencapai 100 juta wanita, sebagian besar berada di Cina (Saudia et al., 2023), (Muyassaroh et al., 2024).

Penggunaan kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) adalah salah satu metode KB yang paling populer di seluruh dunia. Menurut data kontrasepsi terpopuler kedua setelah suntikan KB. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, lebih dari 150 juta wanita di seluruh dunia menggunakan IUD sebagai metode kontrasepsi. Di Indonesia, IUD juga merupakan salah satu metode KB yang banyak digunakan oleh masyarakat. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021, prevalensi penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia sebesar 61,9%, dengan IUD sebagai metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan setelah suntikan KB. (Ria et al., n.d.) Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah peserta KB MKJP diantaranya yaitu : intra uterine device (IUD) sebanyak 3,38%, Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 0,10%, Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 1,21%, Implant sebanyak 7,22% sedangkan NON MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) yaitu kondom sebanyak 3,68%, suntik sebanyak 54,19%, pil sebanyak 30,23% (Profil Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan, 2016) dan di Kabupaten Gowa jumlah peserta KB MKJP yaitu IUD sebesar 2,1%, MOW sebesar 0,5%, Implant sebesar 7,7% sedangkan NON MKJP yaitu : suntik sebesar 62,5% dan pil sebesar 24,6% (Profil Kesehatan Gowa, 2016) (Arnys et al., 2023)

Faktor keputusan keluarga berencana digunakan oleh alat kontrasepsi IUD tidak terlepas berdasarkan faktor pengetahuan yg dimiliki oleh masing-masing individu. Adapun faktor faktor dalam menentukan kontrasepsi IUD dijelaskan oleh Notoatmodjo (2003) yg dibedakan menjadi 3 jenis yaitu faktor predisposisi (umur, pengetahuan, jumlah anak), faktor pendukung (keamanan alat kontrasepsi IUD, ketersediaan alat kontrasepsi IUD, lokasi pelayanan), faktor pendorong (petugas kesehatan, media informasi, dukungan suami). Faktor yang kurang mendukung penggunaan metode KB IUD adalah faktor internal (pengalaman, takut terhadap efek samping, pengetahuan / pemahaman yang salah tentang IUD, pendidikan PUS yang rendah, malu dan risih, adanya penyakit atau kondisi tertentu yang merupakan kontraindikasi pemasangan IUD, persepsi tentang IUD. faktor eksternal (prosedur pemasangan IUD, pengalaman kb IUD, sosial budaya, ekonomi dan pekerjaan (Erfandi, 2012) (Triyanti & Oktapianti, 2023).

Rendahnya ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD masih sangat rendah dan berdampak dalam pemilihan KB IUD (Witantri, 2022). Oleh sebab itu penulis melakukan edukasi pengenalan alat kontrasepsi IUD, agar masyarakat lebih bisa mengenal tentang alat kontrasepsi IUD merupakan suatu alat yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, dan berjangka waktu yang panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif dan pasangan usia subur.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah berbagai tahapan diantaranya :

1. Persiapan edukasi

Tahapan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan meliputi:

- Tahapan ini dilakukan dengan mensurvei lokasi pengabdian Masyarakat,
- Meminta surat tugas dari kampus,
- Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat
- Menyusun materi tentang alat kontrasepsi IUD pada Pasangan usia subur

2. Pelaksanaan edukasi

Memberikan materi mengenai alat kontrasepsi IUD kepada pasangan usia subur dengan menggunakan media power point dan lembar balik. Diskusi dan tanya jawab tentang materi yang berikan, pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi langsung kepada pasangan usia subur dan diawali dengan pengenalan, pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

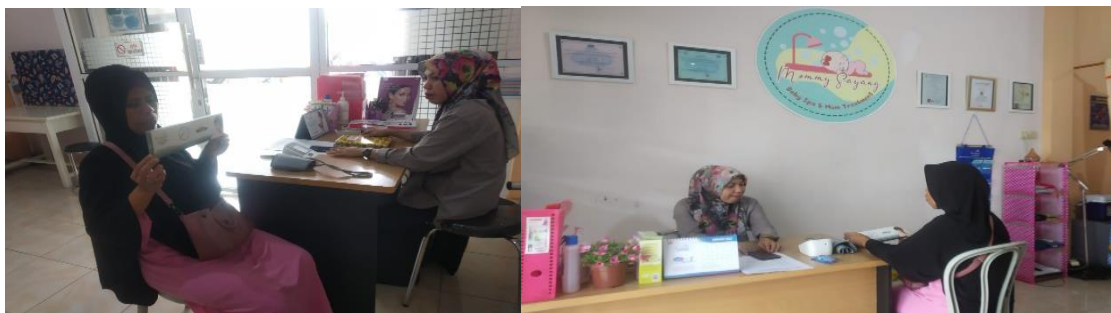
Kegiatan Pengabdian dilakukan pada Senin, 06 Januari 2025 pada sasaran pasangan usia subur di BPM Hj. Hijrawati, S.ST Kabupaten Gowa, berjumlah 10 orang, pengabdian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa D.III Kebidanan Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa, dengan memberikan edukasi pengenalan kontrasepsi IUD. Berdasarkan kegiatan dengan edukasi yang telah dilakukan peserta sebanyak 10 Orang yang mengikuti edukasi tentang kontrasepsi IUD, dalam kegiatan ini berjalan dengan baik dan 60 % dapat memahami materi yang berikan, sedangkan 40% belum memahami karena baru pertama kali mendapatkan informasi mengenai penggunaan KB IUD selama ini hanya mengetahui tentang KB suntik 3 Bulan. Kegiatan edukasi pengenalan KB IUD ini diawali dengan melakukan survei lokasi, menyiapkan dan menyusun materi serta pendekatan pada PUS. Materi edukasi ini membahas tentang apa itu KB IUD, meliputi pengetahuan KB IUD, manfaat KB IUD, keuntungan dan kerugian pemakaian KB IUD. Materi diberikan menggunakan media power point dan lembar balik. Peserta penyuluhan/ edukasi tampak antusias dengan materi penyuluhan KB IUD. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir konsultasi, semua peserta mengikuti dengan baik. Bagi PUS, materi yang disampaikan dalam lembar balik dapat dipahami dan tidak ada kendala. Kegiatan edukasi pengenalan KB IUD ini, diberikan kesempatan kepada pasien lain yang datang untuk mengajukan pertanyaan dan dapat mengikuti edukasi tentang pengenalan alat kontrasepsi IUD. Dimana kami tim PKM selalu memberikan kesempatan untuk bertanya, melihat lembar balik, hal ini langkah pertama bagi PUS untuk ketertarikan menggunakan KB IUD. Pengabdian ini sejalan dengan (Nispiyani et al., 2023) bahwa Sebigain besar tingkat pengetahuan warga tentang Alat Kontrasepsi IUD (Spiral) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) dalam kategori pengetahuan baik sebesar 75% (15 orang).

Edukasi ini merupakan Pendidikan kesehatan dalam penerapan konsep pendidikan di bidang kesehatan, khususnya bidang kebidanan. Dari segi pedagogi, pendidikan kesehatan merupakan pedagogi praktis atau praktik pendidikan, dan konsep pendidikan kesehatan merupakan konsep pendidikan yang diterapkan pada bidang kesehatan (Notoadmojo, 2003). Proses pendidikan berlangsung di lingkungan pendidikan atau tempat berlangsungnya pendidikan dan biasanya terbagi dalam tiga bidang yaitu pendidikan di rumah (pendidikan formal) dan di masyarakat. Penyuluhan/ edukasi mengenai alat kontrasepsi IUD merupakan salah satu program pemerintah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada pengguna alat kontrasepsi IUD dalam jangka Panjang (Triyanti & Oktapianti, 2023), (Brahmana, 2022). Kegiatan pengabdian ini diberikan secara bertahap agar PUS dapat memahami tentang KB IUD, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak tahu tentang KB IUD sehingga kami TIM PKM dari institusi. Pendidikan selalu bekerjasama dengan pihak BPM, Puskesmas dan RS serta Masyarakat guna untuk mencapai tujuan yang di harapkan (Retnosari et al., 2024); (Purwati et al., 2019).

Hasil PKM ini sebanyak 10 peserta yang mengikuti edukasi tentang KB IUD, setelah mengikuti edukasi tersebut maka peserta dapat mengetahui yang di dapatkan tentang KB IUD, sehingga ibu paham dan mengetahui tentang KB IUD kapan penggunaannya, bagaimana cara pemasangannya , serta beberapa PUS yang ingin memakai KB IUD tersebut. menurut asumsi kami rendahnya pengetahuan tentang KB IUD, dorongan para suami untuk menggunakan KB IUD dan informasi yang didapatkan sehingga penggunaan KB IUD sangat menurun di wilayah PKM dan BPM tersebut. Dari Asumsi kami di dukung dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Syahadatina Noor et al., 2023) bahwa Persepsi sangat mempengaruhi partisipasi pria dalam KB karena kebanyakan suami berpendapat salah terhadap program Keluarga Berencana dengan alasan jika istri mengikuti program Keluarga Berencana maka akan mengurangi kenikmatan (Ashar & Hafsyah, 2023); (Susiloningtyas et al., 2024).

Sehingga kurangnya pengetahuan yang didapatkan para responden tentang AKDR disebabkan karena kurangnya informasi tentang AKDR yang merekadapatkan, para responden hanya mengetahui sekilas tentang AKDR seperti AKDR adalah alat kontrasepsi yang dimasukkan di dalam rahim, AKDR efektif sampai jangka panjang, dan hanya mengetahui sedikit tentang keuntungan dan cara kerja dari AKDR, serta Keterlibatan suami sangat penting dalam upaya mengatasi permasalahan

perempuan, selain itu laki-laki memiliki tempat dan peran istimewa dalam keluarga, di masyarakat dan di organisasi yang bisa mempengaruhi kesehatan perempuan misalnya dalam program keluarga berencana, (Arnys et al., 2023) dan (Permatasari et al., 2023), sedangkan (Yolanda et al., 2023) dan (Suwanti, 2019) mengatakan bahwa dengan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang alat kontrasepsi *Intrauterin Device* (IUD). Sehingga ibu sudah faham dan mengetahui kapan waktu yang benar untuk menggunakan MKJP dan jenis MKJP yang diberikan serta waktu penggunaan MKJP tersebut dan KIE mempunyai pemahaman yang lingkungan sebab pada cara komunikasi tercantum unsure data serta data sendiri mempunyai unsur bimbingan yang memiliki watak menggerakkan seorang ataupun golongan orang untuk melaksanakan suatu (Nenogasu et al., 2024).



Gambar 1. Kegiatan edukasi pengenalan KB IUD

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut telah dilakukan di BPM HJ.Hijrawati, S.ST Kabupaten Gowa, diketahui bahwa 60% peserta sudah memahami masalah KB IUD dan ingin mencoba menggunakan KB IUD tersebut dan 40% belum memahami karena baru pertama kali mendapatkan informasi mengenai KB IUD. Disarankan bagi pasangan usia subur dapat memahami manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, efek samping dari Kontrasepsi IUD, serta bidan selalu mengggakkan penyampaian Edukasi secara menyeluruh kepada PUS untuk meningkatkan ketercapaian target KB.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pasangan usia subur yang antusias menjadi peserta sehingga dapat berjalan lancar kegiatan kami. serta ucapan terima kasih kepada BPM HJ. Hijrawati, S.ST yang telah bersedia menjadi tempat pengabdian ini dan Tim pengabdian kepada masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnys, A. S., Sabur, F., Gasma, A., & Marhaeni. (2023). Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas 'X' Kabupaten Gowa. *Media Kebidanan*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.32382/mkeb.v2i1.390>
- Ashar, I. N., & Hafsyah, W. (2023). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III tentang KB IUD pasca persalinan di PMB. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1496–1504.
- Brahmana, I. B. (2022). Pengabdian Safari Kb Iud Dan Implan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 1003. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8735>
- Muyassaroh, Y., Dewita Rahmatul Amin, N. A. R., Azizah, N., Siregar, Y., Sumaifa, S., Rosyaria, A., & Damanik, Y. S. (2024). Pengantar Praktik Kebidanan (Vol. 19, Issue 5). Yayasan Kita Menulis.
- Nenogasu, D., Leu, A., Mamo, B. N., Lestari, D., Riski, I., & Ulnang, S. (2024). PENGARUH EDUKASI GIZI TERHADAP PENCEGAHAN ANEMIA PADA AKSEPTOR KB IUD DI KOTA KUPANG. 4(02), 269–278
- Nispiyani, B., Izzati, N. A., Kamariah, B. A., Suraedah, S., Fitriawati, F., Rohayati, R., & Lestari, C. I. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Alat Kontrasepsi Iud (Spiral) Pada Pasangan Usia Subur

Pengenalan alat kontrasepsi IUD pada Pasangan Usia Subur (PUS) di BPM Hijrawati Kabupaten Gowa

- Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuapi. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(1), 537. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13667>
- Permatasari, L., Yolandia, R. A., & Lisca, S. M. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu, Sumber Informasi Dan Dukungan Suami Terhadap Kesiediaan Ibu Bersalin Untuk Pemasangan Iud Post Plasenta Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(10), 4359–4373. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1674>
- Qoiriyah, S., & Sari, N. (2023). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kb Iud. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 5885–5890. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21506>
- Purwati, L., Wijayanti, & Umarianti, T. (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PERSEPSI PEMILIHAN KONTRASEPSI INTRA UTERI DEVISE (IUD) PADA AKSEPTOR KB IUD DI UPT. PUSKESMAS KARANGPANDAN. 8, 105–110.
- Retnosari, D. A., Ilmiah, W. S., & Tut Rayani Aksohini Wijayanti. (2024). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KB IUD DENGAN KEJADIAN UNMET NEED AKSEPTOR IUD di PMB USROTUL KARIMAH YOSOWILANGUN. Jurnal Ilmiah Obsgin, 16(2), 408–413.
- Ria, S., Dewi, K., Hikmah, N., Lestari, D. A., Hafsyawaty, S., Hasan, Z., & Ibu, K. (n.d.). Jurnal Bidan Komunitas Pendahuluan: keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu , menghindari kelahiran yang tidak diinginkan , mengatur interval di antara kehamilan , . 6(3)
- Saudia, B. E. P., Rusmiati, B., & Sri Wahyuni, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Konseling Melalui Layanan Homecare Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kb Akdr. Jurnal Midwifery Update (MU), 5(1), 10. <https://doi.org/10.32807/jmu.v5i1.161>
- Susiloningtyas, I., Machfudloh, M., & Witantri, A. D. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Klik KB terhadap Minat Akseptor KB IUD pada Masa Pandemi. Faletahan Health Journal, 11(01), 1–7. <https://doi.org/10.33746/fhj.v11i01.445>
- Suwanti, S. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Pus (Pasangan Usia Subur) Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Kb Iud. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo, 1(1), 36. <https://doi.org/10.32807/jpms.v1i1.456>
- Syahadatina Noor, M., Putri, A. O., & Fakhriyah, F. (2023). Edukasi Peningkatan Partisipasi Pria Dalam Kepesertaan Program Keluarga Berencana Di Wilayah Lahan Basah (Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar). SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(1), 166. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13317>
- Triyanti, D., & Oktapianti, R. (2023). Penyuluhan Tentang Pemakaian KB IUD Jangka Panjang di PMB Andina Primitasari Palembang. Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v3i1.428>
- Witantri, A. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media KLIK KB Terhadap Minat Akseptor KB IUD Pada Masa Pandemi di Puskesmas Wilayah Kabupaten Pematang. Universitas Islam Sultan Agung, 1–65.
- Yolanda, S., Riasma, R., & Utami, P. T. (2023). Penyuluhan Tentang Kontrasepsi Iud Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Tahun 2023. Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia, 2(2), 159–163. <https://doi.org/10.59946/jpmfki.2023.269>